

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberi bukti empiris terkait pengaruh *Audit Tenure*, *Audit Complexity*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap *Audit Report Lag*. Berikut ialah hasil dari proses analisis serta pengujian yang telah dilakukan sebelumnya:

1. *Audit Tenure* (X1) memiliki pengaruh secara positif terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa *audit tenure* yang lama menyebabkan *audit report lag* yang lebih panjang.
2. *Audit Complexity* (X2) memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa tingginya kompleksitas yang dialami oleh seorang auditor maka akan mengakibatkan waktu pemeriksaan yang lebih Panjang..
3. Ukuran Kantor Akuntan Publik (X3) tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag* (Y) pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di BEI periode 2017 hingga 2021. Sehingga hal ini menunjukkan bahwa jumlah *partner* pada KAP tidak berpengaruh pada *audit report lag* dikarenakan setiap perusahaan yang diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik untuk mematuhi dalam standar pemeriksaan serta pelaporan.
4. *Audit Tenure*, *Audit Complexity*, dan Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Report Lag*.

#### 5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan tidak akan lepas dari keterbatasan. Oleh karena itu, peneliti mendapatkan beberapa keterbatasan saat melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Adanya beberapa perusahaan yang tidak melampirkan persediaan, menggunakan mata uang selain rupiah, list akuntan publik yang tidak dipublikasikan secara berturut-turut, tanggal IPO yang tidak sesuai dengan tahun penelitian yang dilakukan.
2. Data yang digunakan pada saat sampling terdiri lebih dari 100 sehingga terdapat jangkauan nilai dari sampel penelitian yang tidak konsisten. Terdapat banyaknya kesamaan, terlalu rendah, bahkan terlalu tinggi sehingga pada uji asumsi klasik bagian uji normalitas menjadi tidak normal dan harus dilakukan *outlier data*.
3. Penelitian dilakukan hanya lima periode sehingga masih adanya keterbatasan pada periode pengamatan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah peneliti dijelaskan, maka saran yang dapat peneliti berikan yakni sebagai berikut:

#### 1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Pada penelitian ini diketahui bahwa penelitian hanya menggunakan satu sektor perusahaan saja yakni perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitiannya serta memperpanjang periode penelitiannya agar mampu melihat pengaruhnya serta menghasilkan hasil yang lebih valid dan sesuai dengan realita lapangan.

#### 2. Bagi Perusahaan

Dari hasil yang didapatkan diharapkan hasil tersebut dapat menjadi bahan pengetahuan dan wawasan serta dapat meningkatkan kinerja mengenai pengelolaan lingkungan sekitar operasional perusahaan. Perusahaan diharapkan bisa terus lebih baik lagi dalam menjalankan kewajibannya dengan menyampaikan Laporan Keuangan Auditan secara tepat waktu, dengan tujuan agar tidak terjadi kekecewaan dari para pemangku kepentingan yang dapat berdampak baik jangka panjang atau pun jangka pendek bagi perusahaan.

3. Bagi Kantor Akuntan Publik

Baik Akuntan Publik ataupun Kantor Akuntan Publik (KAP) diharapkan bisa terus lebih baik lagi dalam menerapkan pelaksanaan prosedur audit seperti manajemen waktu yang harus sesuai dengan *schedule*, dengan tujuan potensi terjadinya keterlambatan akan lebih rendah.

